

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar, penulis dapat menyimpulkan bahwa Struktur pengendalian intern yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar dan sistem pemberian kredit tersebut telah efektif. Hal ini dilihat dari:

1. Struktur Pengendalian Internal yang diterapkan telah efektif dan memadai.

Hal ini didukung oleh hasil jawaban kuesioner yang berhubungan dengan efektivitas pengendalian internal sebesar 94,80 %.

2. Pemberian kredit yang diterapkan di Koperasi Simpan Rukun Ikhtiar telah efektif.

Hal ini didukung oleh hasil jawaban kuesioner yang berhubungan dengan efektivitas sistem pemberian kredit sebesar 90,95%.

3. Peranan Struktur pengendalian intern dalam menunjang efektivitas sistem pemberian kredit.

Hal ini didukung oleh hasil jawaban kuesioner yang berhubungan dengan peranan Struktur pengendalian intern dalam menunjang efektivitas sistem pemberian kredit sebesar 95,92%.

Efektivitas sistem pemberian kredit telah tercapai dilihat dari pelaksanaan prinsip dan prosedur pemberian kredit yang sehat dan kelancaran pengembalian hutang pokok dan bunga, kesesuaian kredit dengan peruntukannya juga

menunjukkan bahwa kredit memang layak untuk dikucurkan karena debitur menggunakan dana yang ada sesuai dengan perjanjian. Di samping itu nasabah memang layak menerima kredit yang didukung oleh kemampuan nasabah maupun dukungan dari tingkat usahanya, sehingga pengendalian internal yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar telah mampu mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang, sehingga sistem pemberian kredit memang benar-benar melalui analisa serta perhitungan yang tepat sehingga kredit yang disalurkan dapat diminimalisasi risiko macetnya.

5.2 Saran

Dari seluruh proses pengendalian yang dilaksanakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar terdapat beberapa hal penting yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan bagi pimpinan antara lain:

1. Untuk lebih efektif ada baiknya jika pemeriksaan dan pemantauan kredit seseiring mungkin, sehingga jika terjadi masalah dapat diketahui secara dini
2. Penambahan jumlah personil untuk menghindari terjadinya perangkapan tugas dimana setiap bagian bertanggungjawab atas bagiannya masing-masing.
3. Laporan perkembangan cabang yang termasuk perkembangan kredit di dalamnya hendaknya diedarkan kepada semua karyawan sehingga semua karyawan dapat mengetahui perkembangan operasional dan berusaha untuk meningkatkannya agar lebih baik lagi.
4. Membuat laporan tentang perkembangan usaha nasabah yang telah diberikan kredit, untuk mengetahui apakah kredit yang telah diberikan dapat

mempengaruhi usaha nasabah menjadi lebih berkembang dan untuk mengetahui secara pasti pengalokasian dana kredit yang digunakan apakah telah digunakan secara efektif serta sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam syarat permohonan.